

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan suatu proyek pembangunan ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Perencanaan dan pengendalian waktu, biaya, dan produktivitas pekerjaan merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi. Semakin tinggi tingkat kompleksitas suatu proyek, pengawasan dan pengendalian proyek perlu diperhatikan karena hal tersebut merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh pada suatu proyek (Soemardi, 2006).

Suatu proyek dikatakan berhasil dalam pengelolaannya apabila proyek dapat diselesaikan dengan tingkat kualitas yang telah ditetapkan. Sehingga diperlukan adanya Teknik atau metode perencanaan dan penjadwalan yang dapat membantu pengelolaan pelaksanaan proyek secara efektif (Achmad Waryanto, 1996).

Kinerja suatu proyek pada umumnya dijadikan tolak ukur terhadap keberhasilan maupun kegagalan pekerjaan konstruksi pada umumnya. Manajemen proyek yang kurang memperhatikan kinerja dapat berakibat tidak baik dan sangat merugikan proyek itu sendiri. Sumber yang menyebabkan terjadinya kinerja proyek yaitu akibat terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran biaya, jangka waktu pelaksanaan, dan kualitas pekerjaan terhadap rencana (Sultan Syah, 2004).

Pengendalian proyek juga suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, dan mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran (Soeharto, 1997).

Pengendalian proyek adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, dan mengambil tindakan

pembetulan yang diperlukan agar sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran (Soeharto, 1997). Salah satu metode dalam pengendalian waktu, biaya, dan produktivitas proyek adalah metode *Earned Value Management* (EVM). Konsep “*Earned Value*” merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegritaskan waktu, biaya, dan produktivitas, konsep ini menyajiakn tiga dimensi yaitu penyelesaian fisik dari proyek (*the parcent complete*) yang mencerminkan rencana penyerapan biaya (*budgeted cost*), biaya aktual yang sudah dikeluarkan atau yang disebut *actual cost* serta apa yang didapatkan dari biaya yang sudah dikeluarkan atau yang disebut *earned value*. Dari ketiga dimensi tersebut dengan konsep *earned value*, dapat dihubungkan antara kinerja biaya dengan waktu yang berasal dari perhitungan varian biaya dan waktu. Berdasarkan kinerja biaya dan waktu ini, seorang manajer proyek dapat mengidentifikasi kinerja keseluruhan proyek maupun paket-paket pekerjaan di dalamnya dan kemudian memprediksi kinerja biaya dan waktu penyelesaian proyek. Hasil dari evaluasi kinerja proyek tersebut dapat digunakan sebagai *early warning* jika terdapat inefisiensi kinerja dalam penyelesaian proyek sehingga dapat dilakukan kebijakan-kebijakan manajemen dan perubahan metode pelaksanaan agar pembengkakan biaya dan keterlambatan penyelesaian proyek dapat dicegah (Flemming dan Koppelman, 2015).

Metode *earned value* dapat membantu untuk mengidentifikasi *variance* ini dengan lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, dapat mengambil tindakan koreksi yang diperlukan sejak dini untuk meminimalisasi dampaknya pada jadwal dan anggaran proyek.

Dari uraian diatas penulis tertarik melakukan analisa tentang “**Analisis Kinerja Proyek Pembangunan PLTM Batanghari (3 x 1,7 MW) Dengan Menggunakan Metode EVM (*Earned Value Management*)**”.

1.2 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya menganalisis perkerjaan galian di STA 0+180-0+280.

- b. Analisis kinerja, waktu dan biaya proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH).
- c. Data yang digunakan dalam *Earnad Value* adalah data sekunder yang diperoleh dari kontraktor.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kinerja waktu dan biaya pada proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)?
- b. Bagaimana komponen biaya, varians biaya, dan varian waktu pada pekerjaan galian ?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja waktu dan biaya pada pekerjaan galian di proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM).
- b. Memperoleh evaluasi kinerja proyek dari varian biaya dan waktu dengan menggunakan metode *Earned Value Manajemen* (EVM).

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pengendalian pelaksanaan pekerjaan pada proyek.
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan pada sebuah konstruksi dan mengetahui cara mengantisipasi permasalahan yang terjadi.
- c. Mengetahui progres pekerjaan selama pelaksanaan proyek dan memberikan penekanan estimasi waktu dan perencanaan biaya yang sistematis yang sangat bermanfaat terhadap implementasi proyek.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi dasar – dasar teori mengenai metode *Earned Value Management* sebagai landasan dalam mengerjakan Tugas Akhir dan juga membahas tentang beberapa penelitian – penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, dan diagram alir.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

